

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian Peningkatan Pemahaman Konsep Gaya Magnet Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Inquiry* Siswa Kelas V SD Negeri Rejodadi Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil nilai mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada tahap awal sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 10 siswa kelas V tidak tuntas dari jumlah keseluruhan siswa 25. Nilai rata-rata pada tahap awal ini mencapai 68,7 dengan kriteria ketuntasan mencapai 60%.
2. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, dari 25 siswa terdapat 1 siswa yang tidak masuk kelas. Setelah dilakukan tindakan dari 24 siswa kelas V SD N Rejodadi terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 16 siswa dengan nilai rata-rata 74,8 dan kriteria ketuntasan mencapai 66,67%.
3. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, dari 25 siswa kelas V terdapat 2 siswa yang tidak masuk kelas. Setelah dilakukan tindakan dari 23 siswa kelas V SD N Rejodadi terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 19 siswa dengan nilai rata-rata 81,34 dan kriteria ketuntasan mencapai 82,60%.

4. Siswa yang belum tuntas dalam belajar pada siklus II diadakan perbaikan agar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA sesuai dengan Kriteria keberhasilan yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep gaya magnet siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Rejodadi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang gaya magnet siswa kelas V SD Negeri Rejodadi. Sehubungan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik sebab dalam model ini siswa mencari tahu sendiri apa yang akan mereka pelajari dengan melakukan percobaan dan menyimpulkan hasilnya menggunakan bahasa yang mudah mereka pahami. Model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan nilai siswa, karena siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan percobaan sendiri.

2. Implikasi Secara Praktis

Model pembelajaran *inquiry* dapat menarik perhatian siswa yaitu pada saat siswa mencari tahu jawaban sendiri melalui percobaan, dimana

siswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menjawab soal. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat berpengaruh terhadap model pembelajaran *Inquiry* yang dipilih guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *Inquiry* dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keingintahuan dan kerjasama diantara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tuntutan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa pelaksanaan pembelajaran mengikuti standar kompetensi, yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan kondisi yang menyenangkan, mengembangkan beragam kemampuan dan pengalaman belajar, dan karakteristik mata pelajaran.

Penerapan penggunaan model pembelajaran *Inquiry* tidak hanya disajikan sebagai wawasan saja namun diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran IPA di kelas V. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada para pendidik dalam memilih alternatif pembelajaran yang tepat untuk mencapai prestasi yang terus meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disarankan hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan ketika melakukan

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*, yaitu:

1. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran model *Inquiry* supaya dapat berjalan dengan baik, maka:

- a. Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran secara seksama.
- b. Siswa hendaknya mampu bekerja sama untuk menemukan hasil dari percobaan.
- c. Siswa hendaknya berani menyampaikan pendapat untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.
- d. Siswa hendaknya mampu menyesuaikan dengan kondisi belajar yang diciptakan oleh guru.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran model *Inquiry*.
- b. Guru hendaknya mampu mengkondisikan siswa agar pembelajaran model *Inquiry* berjalan lebih kondusif dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mengupayakan pelatihan untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Inquiry* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

- b. Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran model *Inquiry*, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lancar.
 - c. Model pembelajaran *Inquiry* dapat dikembangkan juga tidak hanya untuk penelitian pada mata pelajaran IPA, namun dapat juga untuk mata pelajaran lainnya.
4. Bagi Peneliti Lain
- a. Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran model *Inquiry* guna melengkapi kekurangan yang ada.
 - b. Pemilihan model pembelajaran *Inquiry* adalah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dan diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayomi Prasetyarini. 2013. Pemanfaatan Alat Peraga IPA Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Pada Siswa SMP Negeri I Bulus Pesantren Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Volume. 2, No. 1, (<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/issue/current>, diunduh 25 Maret 2016).
- Dakir. 2010. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ety Mukhlesi Yeni. 2011. Pemanfaatan Benda-Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Dan Kemampuan Tilikan Ruang Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN Gugus I di Kecamatan Pandrah Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh Tahun Ajaran 2010/2011). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: *Jurnal Pendidikan*, (Online) Edisi Khusus No. 1, ([http://jurnal.upi.edu/file/7-Ety Mukhlesi Yeni.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/7-Ety%20Mukhlesi%20Yeni.pdf), diunduh 25 Maret 2016)
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- I GustiAyudan I NyomanTika. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak
- Isriana dan Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia
- Khurnia Utami. 2013. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya: *Jurnal Pendidikan*, (Online) Volume 01 Nomor 02, (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php-KhurniaUtami>, diunduh 26 Maret 2016).

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- W. Gulo. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wijayah Kusumah. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Zainal arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SD N Rejodadi
 Mata pelajaran : IPA
 Kalas/ semester : V/II
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
 Standart Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
IPA	5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Energi dan perubahannya	a. Kognitif Produk: <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tentang magnet dan gaya magnet. Menyebutkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penjelasan tentang gaya magnet Siswa membaca buku tentang materi gaya magnet Siswa 	Tertulis dan kinerja	2X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Azmiyawati, Choiril. 2008. IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis. • Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. • Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari 	<p>memberi contoh tentang benda magnetis dan bukan magnetis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kedalam kelompok • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan • Penilaian hasil kerja siswa 			<ul style="list-style-type: none"> • Sulistyanto, Heri dan Wiyono Edi. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional • Lembar Kerja Siswa • Gambar-gambar yang berkaitan magn

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat magnet dengan berbagai cara <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis • Menjelaskan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. 				et

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang magnet dan gaya magnet • Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari • Membuat magnet dengan berbagai cara <p>b. Afektif Karakter :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan 				

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				<p>hasil kerja yang telah dipelajari tentang gaya magnet dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelajaran dengan semangat. <p>Keterampilan Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan kelompok memecahkan 				

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				<p>masalah yang diberikan guru dengan semangat kerjasama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dalam berbagai permasalahan IPA dengan penuh semangat dan percaya diri. <p>c. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi lembar kerja siswa tentang 				

Mata pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Kegiatan belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sarana, sumber, dan media
				gaya magnet dan fungsinya.				
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin Kerja sama Percaya diri Mandiri				Tekun Rasa Ingin Tahu Tanggung jawab Kreatif				

Yogyakarta, 21 Mei 2016

Peneliti



Kepala Sekolah SD N Rejodadi

Martono, S.Pd
NIP. 19690909 199203 1008

Ratna Kartika Candra
NPM.12144600162

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU DALAM PENERAPAN
MODEL *INQUIRY* DI PEMBELAJARAN**

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)					NILAI
		0	1	2	3	4	
1	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal, memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep, mendorong siswa mengkomunikasikan, dan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas dalam percobaan.	0	1	2	3	4	
2	Guru menguasai model <i>Inquiry</i> sehingga guru dapat menjelaskannya kepada siswa	0	1	2	3	4	
3	Guru memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penghargaan dan hukuman.	0	1	2	3	4	
4	Guru membimbing siswa selama berjalannya proses pembelajaran	0	1	2	3	4	
5	Guru menjadi fasilitator dalam penyampaian konsep pelajaran, memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi	0	1	2	3	4	
6	Guru memulai pembelajaran tepat waktu, dan menggunakan waktu secara efisien	0	1	2	3	4	
7	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal, memotivasi siswa untuk mengerjakan soal dengan baik	0	1	2	3	4	
8	Guru bersama siswa membahas hasil pelajaran, menyimpulkan bersama dan memberi motivasi untuk rajin belajar	0	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR							

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Keterangan Skor

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Yogyakarta, Mei 2016

Observer

Deskriptor Penilaian Observasi Kegiatan Guru Model *Inquiry* Pembelajaran IPA

A. Deskriptor Tiap Aspek

1. Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal, memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep, mendorong siswa mengkomunikasikan, dan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas.

Deskriptor

- a. Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal
 - b. Guru melaksanakan tanya jawab yang berhubungan dengan materi
 - c. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang pemahaman konsep
 - d. Guru mengilustrasikan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas
2. Guru menguasai model pembelajaran, terampil dalam menggunakan model *Inquiry* dan membagikan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan.

Deskriptor

- a. Guru menguasai percobaan yang akan dilakukan
 - b. Guru menjelaskan peraturan dengan jelas
 - c. Guru membagikan peralatan percobaan
 - d. Guru terampil dalam menggunakan model pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa, memberi penghargaan bagi siswa, dan menjelaskan kembali bagi siswa yang belum paham.

Deskriptor

- a. Guru memberikan penguatan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan senang hati
- b. Guru memberi penjelasan tentang keuntungan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh
- c. Guru memberi penjelasan tentang kerugian mengikuti pembelajaran dengan semaunya sendiri

- d. Guru memberi penghargaan bagi siswa yang dapat menyelesaikan percobaan dengan baik
4. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan sendiri, mengawasi berjalannya percobaan.

Deskriptor

- a. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan
 - b. Guru berkomunikasi dengan siswa jika siswa menemui kesulitan dalam melakukan percobaan
 - c. Guru mengawasi jalannya percobaan
 - d. Guru mengingatkan pada siswa yang belum paham tentang percobaan
5. Guru menjadi fasilitator dalam penyampaian konsep pelajaran, memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi.

Deskriptor

- a. Guru memfasilitasi siswa dalam melaksanakan permainan
 - b. Guru memberi kesempatan siswa untuk menentukan alur percobaan
 - c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat tentang kakurangan percobaan
 - d. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan tugas tiap kelompoknya.
6. Guru memulai pembelajaran tepat waktu, memberikan batas waktu percobaan, dan menggunakan waktu secara efisien.

Deskriptor

- a. Guru memulai pelajaran tepat waktu
 - b. Guru menentukan batas waktu untuk percobaan
 - c. Guru menggunakan waktu secara tepat
 - d. Guru memberi tanda batas waktu percobaan
7. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal, memotivasi siswa untuk mengerjakan soal dengan baik.

Deskriptor

- a. Guru memberi semangat kepada siswa untuk meningkatkan percaya diri siswa

- b. Guru membimbing siswa tentang cara mengerjakan soal
 - c. Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan soal sendiri
 - d. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal
8. Guru bersama siswa membahas hasil pelajaran, menyimpulkan bersama dan memberi motivasi untuk rajin belajar.

Deskriptor

- a. Guru membahas hasil pelajaran bersama siswa
- b. Guru menuliskan kesimpulan hasil di papan tulis
- c. Guru memberi tugas rumah
- d. Guru memotivasi siswa untuk tetap belajar

Skala Penilaian

- 0 Tidak ada satupun deskriptor yang tampak
- 1 Satu deskriptor yang tampak
- 2 Dua deskriptor yang tampak
- 3 Tiga deskriptor yang tampak
- 4 Empat deskriptor yang tampak

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP SISWA

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)					NILAI
		0	1	2	3	4	
1	Aktif memperhatikan instruksi guru dengan seksama saat guru menyampaikan materi	0	1	2	3	4	
2	Siswa antusias bertanya jawab dengan guru tentang materi yang diberikan	0	1	2	3	4	
3	Siswa aktif melakukan percobaan saat dalam proses pembelajaran	0	1	2	3	4	
4	Siswa aktif bekerja sama dengan guru maupun teman pada saat pembelajaran berlangsung	0	1	2	3	4	
5	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas individu maupun kelompok pada saat pembelajaran	0	1	2	3	4	
6	Siswa bersemangat untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang diajarkan	0	1	2	3	4	
7	Siswa tertarik belajar menggunakan model <i>Inquiry</i>	0	1	2	3	4	
8	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tes yang diberikan oleh guru	0	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR							

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Keterangan Skor:

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Yogyakarta, Mei 2016

Observer

Deskriptor Penilaian Observasi Kegiatan Siswa Model *Inquiry*

A. Deskriptor Tiap Aspek

1. Aktif memperhatikan instruksi guru dengan seksama saat guru menyampaikan materi

Deskriptor

- a. Siswa aktif memperhatikan saat awal pembelajaran
- b. Siswa aktif memperhatikan guru pada saat inti pembelajaran
- c. Siswa menyampaikan pendapatnya jika ada kejanggalan dengan materi yang diajarkan
- d. Siswa aktif melaksanakan perintah guru

2. Siswa antusias bertanya dengan guru tentang materi yang diberikan

Deskriptor

- a. Siswa terlihat antusias saat awal pembelajaran
- b. Siswa antusias mengikuti permainan
- c. Siswa tidak segan untuk bertanya jawab yang relevan dengan materi
- d. Siswa menanyakan tentang alur percobaan

3. Siswa aktif melakukan percobaan sendiri saat pembelajaran

Deskriptor

- a. Siswa berkonsentrasi dalam percobaan
- b. Siswa berpikir untuk menemukan jawaban sendiri tentang percobaan
- c. Siswa mencari jawaban tentang percobaan yang dilakukan
- d. Siswa tidak menjawab sembarangan tentang percobaan

4. Siswa aktif bekerja sama dengan guru maupun teman pada saat pembelajaran berlangsung

Deskriptor

- a. Siswa aktif bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan
- b. Siswa aktif bekerja sama mencari sumber referensi materi pelajaran
- c. Siswa mau memberi tahu tentang materi yang belum jelas kepada teman lain
- d. Siswa mau mendengar pendapat orang lain

5. Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas individu maupun kelompok pada saat pembelajaran

Deskriptor

- a. Siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan percobaan
 - b. Siswa serius saat mengerjakan LKS
 - c. Siswa terlihat serius mengerjakan tugas kelompok
 - d. Siswa terlihat serius mengerjakan tugas individu
6. Siswa bersemangat untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang diajarkan

Deskriptor

- a. Siswa menunjukkan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Siswa tidak mengajukan percobaan lain yang aneh-aneh
 - c. Siswa mengeluarkan pendapat yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
 - d. Siswa serius bertanya jawab dengan guru selama jalannya percobaan
7. Siswa senang belajar menggunakan model *Inquiry*

Deskriptor

- a. Siswa tidak ada yang terlihat murung
 - b. Siswa tertawa gembira pada saat pembelajaran berlangsung
 - c. Siswa langsung merespon jika diberi pertanyaan
 - d. Siswa tidak ada yang sering keluar kelas pada saat pembelajaran
8. Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tes yang diberikan oleh guru

Deskriptor

- a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara mandiri
- b. Siswa terlihat serius untuk mengerjakan tes dari guru
- c. Siswa aktif bertanya bila ada soal yang tidak jelas
- d. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan guru

Skala Penilaian

- 0 Tidak ada satupun deskriptor yang tampak
- 1 Satu deskriptor yang tampak
- 2 Dua deskriptor yang tampak
- 3 Tiga deskriptor yang tampak
- 4 Empat deskriptor yang tampak

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Guru

Identitas Narasumber

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Sekolah :
 Pendidikan Terakhir :
 Pewawancara :
 Hari/Tanggal :
 Jam Wawancara :
 Masa Kerja :
 Jabatan :

Pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban:
2. Bagaimana guru dalam mengatur waktu pembelajaran?
 Jawaban:
3. Bagaimana guru mengarahkan motivasi dan keinginan yang dimiliki anak?
 Jawaban:
4. Menurut anda bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran?
 Jawaban:
5. Bagaimana penyajian pembelajaran oleh guru, apakah sudah disajikan sesuai dengan langkah-langkah model *Inquiry*?
 Jawaban:
6. Bagaimana pendapat anda tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *Inquiry*?
 Jawaban:

7. Menurut anda apakah model pembelajaran *Inquiry* dapat diterapkan untuk anak usia sekolah dasar?

Jawaban:

8. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun rencana pelajaran dengan model *Inquiry*?

Jawaban:

9. Menurut anda, apakah model *Inquiry* dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran?

Jawaban:

10. Bagaimana guru dalam melaksanakan tahap-tahap kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Siswa

Hari/ tanggal :
 Tempat : SD Negeri Rejodadi
 Pewawancara : Ratna Kartika Candra
 Narasumber :

1. Apakah kamu mengetahui model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban:
2. Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?
 Jawaban:
3. Apakah materi mengenai gaya magnet, menurutmu mudah?
 Jawaban:
4. Apakah kalian sering merasa bosan pada saat pelajaran IPA?
 Jawaban:
5. Apakah guru membantumu belajar menggunakan model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban:
6. Apakah kamu senang belajar IPA menggunakan model *Inquiry*?
 Jawaban:
7. Bagaimana suasana pada saat pembelajaran menggunakan model *Inquiry*?
 Jawaban:
8. Mana yang lebih kamu suka pembelajaran menggunakan model *Inquiry* atau pembelajaran konvensional (ceramah)? Mengapa?
 Jawaban:

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SD N Rejodadi
Kelas / Semester	: V/II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

II. Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

III. Indikator

a. Kognitif

Produk:

- Mengetahui tentang magnet dan gaya magnet.
- Menyebutkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis
- Membedakan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.
- Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

Proses

- Menjelaskan tentang magnet dan gaya magnet
- Menguraikan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis
- Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
- Membedakan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

b. Afektif

Karakter :

- Melaporkan hasil kerja yang telah dipelajari tentang gaya magnet dengan cermat.
- Mengikuti pelajaran dengan semangat.

Keterampilan Sosial :

- Kerjasama dengan kelompok memecahkan masalah yang diberikan guru dengan semangat kerjasama.
- Kerjasama dalam berbagai permasalahan IPA dengan penuh semangat dan percaya diri.

c. Psikomotor

- Melengkapi lembar kerja siswa tentang gaya magnet dan melakukan percobaan

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Produk:

- Melalui pembacaan buku tentang gaya magnet dengan menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat mengetahui tentang magnet dan gaya magnet dengan tepat.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat menyebutkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis dengan benar.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat membedakan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis dengan benar.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa mampu menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

Proses:

- Melalui pembacaan buku tentang gaya magnet dengan model *Inquiry*, siswa dapat menjelaskan tentang magnet dan gaya magnet dengan tepat.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat menguraikan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis dengan tepat.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa mampu membedakan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

b. Afektif**Karakter :**

- Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melaporkan hasil kerja yang telah dipelajari tentang gaya magnet dengan cermat.
- Dengan kegiatan yang dirancang guru, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan semangat.

Keterampilan Sosial :

- Siswa mampu melakukan kerjasama dengan kelompok dalam memecahkan berbagai permasalahan IPA dalam kehidupan sehari-hari dengan semangat kerjasama.
- Melalui kegiatan yang dirancang guru, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial berkomunikasi seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja dengan baik.

c. Psikomotor

- Melalui kegiatan berdiskusi siswa mampu melengkapi lembar kerja siswa tentang gaya magnet dan dapat melakukan percobaan.

V. Materi Pembelajaran

- Magnet
- Gaya magnet
- Benda-benda magnetis dan non magnetis

VI. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : CTL
- Model : *Inquiry*
- Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab, dan Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
 - c. Guru menanyakan kabar siswa.
 - d. Gurumelakukan kegiatan rutin (presensi kehadiran siswa dan mengecek kebersihan siswa).
 - e. Guru memastikan kesiapan siswa mengikuti pelajaran.
 - f. Guru melakukan apersepsi untuk merangsang pemahaman siswa tentang pengetahuan awal yang akan disampaikan, yaitu:
 “Siapa yang mempunyai kulkas, kulkas setelah di buka akan kembali menutup atau tidak?”
 - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
 - h. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang bantuan menggunakan model *Inquiry*.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (25 menit)

- a. Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal pretest tentang materi yang akan di pelajari.
- b. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa untuk membuka materi pelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang magnet dan gaya magnet.
- d. Guru memperlihatkan gambar bentuk-bentuk magnet pada siswa.
- e. Guru menjelaskan materi tentang gaya magnet
- f. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan tentang benda-benda magnetis dan non magnetis yang ada di sekitar siswa.
- g. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku untuk pemahaman siswa.
- h. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 anak
- i. Guru menjelaskan tentang model *Inquiry* kepada siswa.
- j. Siswa diberikan tugas untuk menyebutkan benda-benda magnetis dan non magnetis.
- k. Siswa mengerjakan tugas dengan menggunakan model *Inquiry* yang tadi sudah di jelaskan.
- l. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- m. Pada saat siswa mengerjakan guru mengamati setiap kelompok untuk diamati dalam kerja kelompoknya.
- n. Bila sudah selesai mengerjakan salah satu perwakilan kelompok yang sudah terpilih membacakan hasil kelompoknya di depan.
- o. Guru menilai hasil kerja siswa pada saat penyampaian hasil kerja siswa.

Elaborasi (25 menit)

- a. Berdiskusi mengerjakan lembar tugas yang berkaitan dengan gaya magnet
- b. Mengerjakan soal LKS

Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru mengucapkan salam pembuka.
- b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
- c. Guru menanyakan kabar siswa.
- d. Guru melakukan kegiatan rutin (presensi kehadiran siswa dan mengecek kebersihan siswa).
- e. Guru memastikan kesiapan siswa mengikuti pelajaran.
- f. Guru melakukan apersepsi untuk merangsang pemahaman siswa tentang pengetahuan awal yang akan disampaikan.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- h. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang bantuan menggunakan model *Inquiry*.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (25 menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membuka materi pelajaran.
- b. Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang kekuatan gaya magnet dalam menarik suatu benda.
- c. Guru menjelaskan materi tentang kekuatan gaya magnet.
- d. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan benda-benda yang kuat di tarik magnet dan yang tidak kuat di tarik magnet seperti materi pertemuan yang lalu.
- e. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku untuk pemahaman siswa.
- f. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 anak
- g. Guru kembali menjelaskan tentang model *Inquiry* kepada siswa.
- h. Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan percobaan tentang benda yang kuat di tarik, lemah di tarik, atau yang tidak bergerak saat di tarik magnet.
- i. Siswa mengerjakan soal dengan percobaan yaitu menggunakan model *Inquiry*.
- j. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- k. Pada saat siswa mengerjakan guru mengamati setiap kelompok untuk diamati dalam kerja kelompoknya.
- l. Bila sudah selesai mengerjakan salah satu perwakilan kelompok yang sudah terpilih membacakan hasil kelompoknya di depan.
- m. Guru menilai hasil kerja siswa pada saat penyampaian hasil kerja siswa.

Elaborasi (25 menit)

- a. Berdiskusi mengerjakan lembar tugas yang berkaitan dengan kekuatan gaya magnet dalam menarik suatu benda
- b. Mengerjakan soal posstest dan mengumpulkannya.

Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

VIII. Evaluasi

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut :

a. Tertulis

Jenis penilaian ini diberikan secara individu kepada siswa menggunakan “Lembar Penilaian”. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh guru.

b. Pengamatan

Jenis penilaian ini dilakukan oleh guru dengan cara mengamati sikap dalam proses pembelajaran.

c. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya dan menuliskan di depan kelas, sehingga guru dapat mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa.

IX. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan

Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM (75) dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Dalam kegiatan pembelajaran kelompok, tahap ini pun dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

X. Sumber Belajar

- a. Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sulistyanto, Heri dan Wiyono Edi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- c. Lembar Kerja Siswa
- d. Gambar-gambar yang berkaitan dengan magnet
- e. Benda-benda yang dapat di tarik dan tidak dapat di tarik magnet.

Yogyakarta, 21 Mei 2016

Kepala Sekolah

SD N Rejodadi



Martono, S.Pd
NIP. 19690909 199203 1008

Peneliti

Ratna Kartika Candra
NPM.12144600162

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N Rejodadi
 Kelas / Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

II. Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

III. Indikator**a. Kognitif****Produk:**

- Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat magnet dengan berbagai cara

Proses

- Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat magnet dengan berbagai cara

b. Afektif**Karakter :**

- Melaporkan hasil kerja yang telah dipelajari tentang gaya magnet dengan cermat.
- Mengikuti pelajaran dengan semangat.

Keterampilan Sosial :

- Kerjasama dengan kelompok memecahkan masalah yang diberikan guru dengan semangat kerjasama.
- Kerjasama dalam berbagai permasalahan IPA dengan penuh semangat dan percaya diri.

c. Psikomotor

- Melengkapi lembar kerja siswa tentang penggunaan gaya magnet dan melakukan percobaan

IV. Tujuan Pembelajaran**a. Kognitif****Produk:**

- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat membuat magnet dengan benar.

Proses:

- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Melalui penjelasan guru tentang materi menggunakan model *Inquiry*, siswa dapat membuat magnet dengan benar.

b. Afektif**Karakter :**

- Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melaporkan hasil kerja yang telah dipelajari tentang gaya magnet dengan cermat.
- Dengan kegiatan yang dirancang guru, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan semangat.

Keterampilan Sosial :

- Siswa mampu melakukan kerjasama dengan kelompok dalam memecahkan berbagai permasalahan IPA dalam kehidupan sehari-hari dengan semangat kerjasama.
- Melalui kegiatan yang dirancang guru, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial berkomunikasi seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja dengan baik.

c. Psikomotor

- Melalui kegiatan berdiskusi siswa mampu melengkapi lembar kerja siswa tentang gaya magnet dan dapat melakukan percobaan.

V. Materi Pembelajaran

- Magnet
- Penggunaan magnet
- Membuat magnet

VI. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : CTL

- Model : *Inquiry*
- Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab, dan Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
 - c. Guru menanyakan kabar siswa.
 - d. Guru melakukan kegiatan rutin (presensi kehadiran siswa dan mengecek kebersihan siswa).
 - e. Guru memastikan kesiapan siswa mengikuti pelajaran.
 - f. Guru mengulang pembelajaran pada pertemuan yang lalu tentang gaya magnet.
 - g. Guru melakukan apersepsi untuk merangsang pemahaman siswa tentang pengetahuan awal yang akan disampaikan, yaitu:
“Siapa yang pernah melihat dinamo pada sepeda?”
 - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
 - i. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang bantuan menggunakan model *Inquiry*.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (25 menit)

 - a. Sebelum memulai pembelajaran, siswa mengerjakan soal pretest tentang materi yang akan dipelajari.
 - b. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa untuk membuka materi pelajaran.
 - c. Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang kekuatan gaya magnet dan penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Guru menjelaskan materi tentang kekuatan gaya magnet dalam menarik benda.
- e. Guru memberikan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari pada siswa.
- f. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan tentang benda-benda yang menggunakan magnet.
- g. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku untuk pemahaman siswa.
- h. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 anak
- i. Guru menjelaskan kembali tentang model *Inquiry* kepada siswa.
- j. Siswa diberikan tugas untuk menyebutkan benda-benda magnetis dan non magnetis.
- k. Siswa mengerjakan percobaan dengan menggunakan model *Inquiry*.
- l. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- m. Pada saat siswa mengerjakan guru mengamati setiap kelompok untuk diamati dalam kerja kelompoknya.
- n. Bila sudah selesai mengerjakan salah satu perwakilan kelompok yang sudah terpilih membacakan hasil kelompoknya di depan.
- o. Guru menilai hasil kerja siswa pada saat penyampaian hasil kerja siswa.

Elaborasi (25 menit)

- a. Berdiskusi mengerjakan lembar tugas yang berkaitan dengan gaya magnet
- b. Mengerjakan soal LKS

Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
 - c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
 - d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
 - c. Guru menanyakan kabar siswa.
 - d. Gurumelakukan kegiatan rutin (presensi kehadiran siswa dan mengecek kebersihan siswa).
 - e. Guru memastikan kesiapan siswa mengikuti pelajaran.
 - f. Guru melakukan apersepsi untuk merangsang pemahaman siswa tentang pengetahuan awal yang akan disampaikan.
 - g. Guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu.
 - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
 - i. Siswa diberi motivasi untuk belajar tentang bantuan menggunakan model *Inquiry*.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (25 menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membuka materi pelajaran.
- b. Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang cara membuat magnet.
- c. Guru menjelaskan materi tentang cara membuat magnet.
- d. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan tentang cara membuat magnet.
- e. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku untuk pemahaman siswa.
- f. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 anak
- g. Guru menjelaskan kembali tentang penggunaan model *Inquiry*.
- h. Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan percobaan tentang cara membuat magnet yang sudah di pelajari oleh siswa.
- i. Siswa mengerjakan soal menggunakan percobaan model *Inquiry*.
- j. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- k. Pada saat siswa mengerjakan guru mengamati setiap kelompok untuk diamati dalam kerja kelompoknya.
- l. Bila sudah selesai mengerjakan salah satu perwakilan kelompok yang sudah terpilih membacakan hasil kelompoknya di depan.
- m. Guru menilai hasil kerja siswa pada saat penyampaian hasil kerja siswa.

Elaborasi (25 menit)

- a. Berdiskusi mengerjakan lembar tugas yang berkaitan dengan kekuatan gaya magnet dalam menarik suatu benda
- b. Mengerjakan soal posstest dan mengumpulkannya.

Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

VIII. Evaluasi

Penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran ini dapat dilakukan selama proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan alat-alat penilaian sebagai berikut :

a. Tertulis

Jenis penilaian ini diberikan secara individu kepada siswa menggunakan “Lembar Penilaian”. Hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi langsung oleh guru.

b. Pengamatan

Jenis penilaian ini dilakukan oleh guru dengan cara mengamati sikap dalam proses pembelajaran.

c. Kinerja

Penilaian kinerja ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya dan menuliskan di depan kelas, sehingga guru dapat mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa.

IX. Tindak Lanjut dan Pemberian Penghargaan

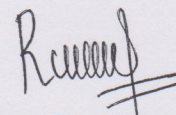
Tahap ini ditempuh untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mencapai hasil sesuai KKM (75) dan menyelenggarakan perbaikan (*remedial program*) bagi siswa yang belum mencapai KKM. Dalam kegiatan pembelajaran kelompok, tahap ini pun dimaksudkan untuk memberikan apresiasi terhadap kelompok yang terbaik, hebat, dan super. Penetapan ini diumumkan pada pertemuan sebelum melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya.

X. Sumber Belajar

- a. Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sulistyanto, Heri dan Wiyono Edi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- c. Soal pretest dan posstest
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Gambar-gambar yang berkaitan dengan magnet

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Peneliti



Ratna Kartika Candra
NPM.12144600162



Kepala Sekolah

SD N Rejodadi

Martono, S.Pd

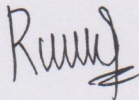
NIP.19690909 199203 1008

Lampiran 8

DAFTAR ABSEN SISWA
Siklus 1

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke		Jumlah		
		1	2	S	I	A
1	Sakti Aji B	√	√			
2	Josep Alexander	√	√			
3	Annisa Rahmawati	√	√			
4	Army Mustofa	√	√			
5	Dea Ananda	√	√			
6	Decitra Yanabudi	√	√			
7	Diska Ayu F	√	√			
8	Fajar Kusgiantoro	√	√			
9	Farhan Eka S	√	√			
10	Fatihah	√	√			
11	Feri Nur D	√	√			
12	Fuad Hasan A	√	√			
13	Krisna Kurniawan	√	√			
14	Muhamad Rizal H	√	√			
15	Nisa Harsianty s	√	√			
16	Adisti sella P	√	√			
17	Riski Angga P	√	√			
18	Rohid Alwi S	√	√			
19	Satya Adi F					√
20	Selvyana W	√	√			
21	Ukhti Dewika A	√	√			
22	Miwiti Nugrahani	√	√			
23	Rizqi Novi S	√	√			
24	Muhammad Rianto	√	√			
25	Fathi AufaA	√	√			
	Jumlah	24	24			


 Kepala Sekolah
 SD N Rejodadi
 Martono, S.Pd
 NIP. 19690909 199203 1008

Peneliti

 Ratna Kartika Candra
 NPM.12144600162

Lampiran 9

DAFTAR ABSEN SISWA
Siklus 2

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke		Jumlah		
		1	2	S	I	A
1	Sakti Aji B	√	√			
2	Josep Alexander	√	√			
3	Annisa Rahmawati	√	√			
4	Army Mustofa			√		
5	Dea Ananda	√	√			
6	Decitra Yanabudi	√	√			
7	Diska Ayu F	√	√			
8	Fajar Kusgiantoro	√	√			
9	Farhan Eka S	√	√			
10	Fatimah	√	√			
11	Feri Nur D	√	√			
12	Fuad Hasan A	√	√			
13	Krisna Kurniawan	√	√			
14	Muhamad Rizal H	√	√			
15	Nisa Harsianty s	√	√			
16	Adisti sella P	√	√			
17	Riski Angga P	√	√			
18	Rohid Alwi S	√	√			
19	Satya Adi F					√
20	Selvyana W	√	√			
21	Ukhti Dewika A	√	√			
22	Miwiti Nugrahani	√	√			
23	Rizqi Novi S	√	√			
24	Muhammad Rianto	√	√			
25	Fathi AufaA	√	√			
	Jumlah	23	23			

Kepala Sekolah

SD N Rejodadi

Martono, S.Pd

NIP. 19690909 199203 1008

Peneliti



Ratna Kartika Candra

NPM.12144600162



Lampiran 10

Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Benda magnetis dan non magnetis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis. 	Kinerja	I

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: I/I
Alokasi Waktu	: 15 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Jumat, 20 Mei 2016

Indikator:

Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.

Tujuan:

Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis.

Alat dan Bahan:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Magnet batang | 6. Uang logam |
| 2. Peniti | 7. Potongan kain |
| 3. Paku | 8. Potongan kertas |
| 4. Karet penghapus | 9. Cermin |
| 5. Pensil | |

Cara Kerja:

1. Dekatkan magnet pada benda-benda tersebut secara bergantian!
2. Amati apa yang terjadi pada benda ketika didekatkan oleh benda!
3. Berilah tanda (√) pada benda yang bersifat magnetis atau benda yang bersifat non magnetis dalam tabel 1 dibawah ini!

Tabel 1: Hasil pengamatan siswa mengenai benda yang tertarik magnet dan tidak tertarik magnet

No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1	Peniti		
2	Paku		
3	Karet Penghapus		
4	Pensil		
5	Uang Logam		
6	Potongan kain		
7	Potongan Kertas		
8	Cermin		

Lampiran 11

Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan gaya magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. 	Kinerja	I

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: I/II
Alokasi Waktu	: 15 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Sabtu, 21 Mei 2016

Indikator:

Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

Tujuan:

Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.

Alat dan Bahan:

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Magnet batang | 5. Kertas Koran |
| 2. Pasir | 6. Kardus |
| 3. Buku tulis | 7. Kayu |
| 4. Kertas HVS | 8. Karet |

Cara Kerja:

1. Letakkan pasir di atas kertas HVS
2. Letakkan magnet batang tepat di bawah kertas HVS yang terdapat pasir di bagian atasnya.
3. Perhatikan apa yang terjadi dengan serbuk besi yang ada di atas kertas.
4. Lakukan langkah 1 – 3 tetapi kertas HVS diganti dengan bahan penghalang lainnya, yaitu kertas karton, kardus, HVS, buku, dan koran.

5. Berilah tanda (\checkmark) pada benda yang bergerak kuat, bergerak lemah atau tidak bergerak saat ditarik magnet dalam tabel 2 dibawah ini!

Tabel 2: Hasil pengamatan siswa mengenai kekuatan magnet dalam menarik benda

No	Bahan Penghalang	Keadaan Pasir		
		Bergerak Kuat	Bergerak Lemah	Tidak Bergerak
1	Buku Tulis			
2	Kertas HVS			
3	Kertas Koran			
4	Kardus			
5	Kaca			
6	Karton			

Lampiran 12

Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari 	Kinerja	I

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: II/I
Alokasi Waktu	: 15 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Senin, 23 Mei 2016

Indikator:

Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan:

Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

Cara Kerja:

1. Tulislah benda-benda yang sering kalian gunakan dan menggunakan prinsip magnet!
2. Tulislah jawaban kalian pada tabel di bawah ini!
3. Berikan kesimpulan dari hasil kegiatanmu!

Tabel 1: Hasil pengamatan siswa mengenai penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama Benda
1	
2	
3	
4	
5	

Lampiran 13

Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat magnet dengan berbagai cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat magnet dengan berbagai cara 	Kinerja	I

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: II/II
Alokasi Waktu	: 15 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Rabu, 25 Mei 2016

Indikator:

Membuat magnet dengan bermacam cara

Tujuan:

Mampu membuat magnet dengan tepat

A. Alat dan Bahan Membuat Magnet Dengan Cara Induksi:

1. Magnet batang
2. Paku Kecil

Cara Kerja:

1. Gosokkan paku kecil satu arah dengan magnet batang sebanyak 5 kali.
2. Kemudian dekatkan ke paku kecil yang lainnya.
3. Tulislah berapa paku yang terangkat.
4. Ulangi kegiatan tersebut seperti tabel 2 di bawah ini!

Tabel 2: Hasil pengamatan siswa mengenai cara pembuatan magnet dengan induksi

No	Banyak Gosokan	Banyak Paku kecil yang Menempel
1	5 kali	
2	10 kali	
3	15 kali	
4	20 kali	
5	25 kali	

B. Alat dan Bahan Membuat Magnet Dengan Cara Digosokkan:

1. Magnet batang
2. Besi

Cara Kerja:

1. Letakkan sebatang besi yang akan dijadikan magnet diatas meja.
2. Gosokkan salah satu kutub magnet pada besi tersebut dengan kuat dan searah.
3. Lakukan gosokkan tersebut berulang-ulang. Semakin lama menggosokmaka semakin kuat kemagnetannya.
4. Berilah tanda (√) pada besi yang menempel lemah, menempel kuat atau sangat kuat bila digosokkan pada magnet dalam tabel 3 di bawah ini!

Tabel 3: Hasil pengamatan siswa mengenai cara pembuatan magnet dengan digosokkan

No	Banyak Gosokan	Menempel Lemah	Menempel Kuat	Menempel Sangat Kuat
1	5 kali			
2	10 kali			
3	15 kali			
4	20 kali			
5	25 kali			

Lampiran 14

Kisi-kisi Soal Pretest

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> Benda magnetis dan non magnetis 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tentang magnet dan gaya magnet Membedakan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis. 	Pilihan Ganda Esai Pilihan Ganda Esai	1, 4, 6, 7, 8, 10 4, 5 2, 3, 5, 9 1, 2, 3

SOAL Pretest

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: I/I
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Jumat, 20 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut. ...
 - a. Gesekan
 - b. Gaya
 - c. Gaya Magnet
 - d. Dorongan
2. Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut benda. ...
 - a. Magnetis
 - b. Non Magnetis
 - c. Statis
 - d. Magnet
3. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda. ...
 - a. Tidak magnetis
 - b. Magnetis
 - c. Besi
 - d. Perak

4. Gaya yang ditimbulkan dari gesekan magnet senama adalah. ...
 - a. Tarik Menarik
 - b. Tolak Menolak
 - c. Gravitasi
 - d. Gesek
5. Peniti, paku, besi, merupakan beberapa benda yang. ...
 - a. Tidak kuat di tarik magnet
 - b. Kuat di tarik magnet
 - c. Lemah di tarik magnet
 - d. Tidak dapat ditarik magnet
6. Daerah tertentu disekitar magnet yang dipengaruhi oleh gaya tarik magnet disebut. ...
 - a. Medan magnet
 - b. Ujung magnet
 - c. Kutub magnet
 - d. Kutub magnetis
7. Kutub utara magnet biasanya diberi warna. ...
 - a. Hijau
 - b. Biru
 - c. Merah
 - d. Kuning
8. Kutub selatan magnet biasanya diberi warna. ...
 - a. Biru
 - b. Merah
 - c. Hijau
 - d. Kuning

9. Perhatikan tabel di bawah ini!

1	2	3	4
Plastik	Jarum	Baja	Besi

Benda diatas yang termasuk benda non magnetis, terdapat pada nomor . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

10. Sifat magnet pada besi dan baja sangat kuat, sifat seperti ini disebut. . .

- a. Diamagnetik
- b. Feromagnetik
- c. Semimagnetik
- d. Magnetik

B. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Pengelompokkan benda yang ditarik magnet ada 2 yaitu. . .
2. Beberapa benda yang tidak magnetis adalah. . .
3. Beberapa benda yang magnetis adalah. . .
4. Magnet mempunyai 2 kutub yaitu. . .
5. Dorongan yang disebabkan oleh magnet disebut. . .

JAWABAN SOAL Pretest
SIKLUS I
PERTEMUAN I

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. B
2. A
3. A
4. B
5. B
6. A
7. C
8. A
9. A
10. B

B. Isilah Jawaban di bawah ini!

1. Magnetis dan tidak magnetis
2. Kaca, uang logam, dan kayu
3. Besi, paku, dan peniti
4. Kutub utara dan kutub selatan
5. Gaya magnet

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

Kisi-kisi Soal Posstest

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan gaya magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan gaya yang ditimbulkan dari magnet • Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda 	Pilihan Ganda Esai Pilihan Ganda Esai	2, 3, 5, 6,7 2, 3 1, 4, 8, 9, 10 1, 3, 4

SOAL Posstest

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: I/II
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Sabtu, 21 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh. ...
 - a. Cuaca
 - b. Berat benda
 - c. Jarak magnet dengan benda
 - d. Magnet batang
2. Jika dua kutub magnet yang tidak senama didekatkan, maka akan saling. ...
 - a. Tarik menarik
 - b. Tolak menolak
 - c. Berdekatan
 - d. Menyamping
3. Jika dua kutub magnet yang senama didekatkan, maka akan saling. ...
 - a. Tolak menolak
 - b. Berdekatan
 - c. Tarik menarik
 - d. Berhadapan

4. Benda yang berasal dari baja, merupakan benda oleh magnet.
 - a. Lemah ditarik
 - b. Tidak bisa ditarik
 - c. Kuat ditarik
 - d. Diam saja ditarik
5. Gaya yang ditimbulkan oleh dorongan dan tarikan dari magnet disebut. ...
 - a. Gaya Listrik
 - b. Gaya Gravitasi
 - c. Gaya Magnet
 - d. Gaya Gesek
6. Daerah yang memiliki daya tarik paling kuat disebut. ...
 - a. Medan Magnet
 - b. Samping Magnet
 - c. Ujung Magnet
 - d. Magnet
7. Gaya tarik magnet paling kuat terletak pada. ...
 - a. Samping magnet
 - b. Ujung-ujung magnet
 - c. Depan magnet
 - d. Tengah magnet
8. Semakin jauh jarak suatu benda dengan magnet, maka gaya magnet tersebut akan. ...
 - a. Semakin kuat
 - b. Semakin lemah
 - c. Diam saja
 - d. Bergerak

9. Emas, perak, dan alumunium, merupakan benda yang. ...
- Kuat ditarik magnet
 - Mengandung magnet
 - Lemah ditarik magnet
 - Dapat ditarik magnet
10. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	2	3	4
Besi	Baja	Emas	Perak

Benda yang lemah ditarik oleh magnet ditunjukkan pada nomor

- 1 dan 2
- 1 dan 4
- 2 dan 4
- 3 dan 4

B. Isilah jawaban di bawah ini!

- Benda yang letaknya dekat dengan medan magnet maka daya tariknya. ...
- Jika kutub selatan dan selatan didekatkan maka akan saling. ...
- Semakin dekat jarak suatu benda, maka daya tarik magnet. ...
- Kertas, kayu, kaca merupakan benda yang....oleh magnet.
- Dua kutub tidak senama didekatkan maka akan saling. ...

JAWABAN SOAL Posstest
SIKLUS I
PERTEMUAN II

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. C
2. A
3. A
4. C
5. C
6. A
7. B
8. B
9. C
10. D

B. Isilah Jawaban di bawah ini!

1. Semakin kuat
2. Tolak menolak
3. Semakin kuat
4. Lemah ditarik
5. Tarik menarik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 16

Kisi-kisi Soal Pretest

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	IPA Kelas V/II	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencontohkan penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari 	Pilihan ganda Esai	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10 1,2,3,4, 5

SOAL Pretest

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: II/I
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Senin, 23 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Alat-alat di bawah ini menggunakan magnet, kecuali. ...
 - a. Mikrofon
 - b. Dynamo
 - c. Alarm
 - d. Pensil
2. Kompas menggunakan magnet. ...
 - a. Batang
 - b. Silinder
 - c. Jarum
 - d. Lempeng
3. Penggunaan magnet pada ujung gunting berfungsi untuk
 - a. Memudahkan memotong
 - b. Memudahkan mengambil jarum
 - c. Mengambil benang
 - d. Membuka kaleng

4. Pada pintu kulkas penggunaan magnet untuk. ...
 - a. Selalu membuka pintu
 - b. Supaya pintu selalu tertutup kembali
 - c. Supaya udara kulkas dingin
 - d. Supaya dapat menyala saat dibuka
5. Jarum kompas berasal dari magnet. ...
 - a. Magnet alam
 - b. Magnet buatan
 - c. Magnet permanen
 - d. Batang magnet
6. TV dan monitor komputer menggunakan elektromagnetik untuk. ...
 - a. Menghasilkan suara
 - b. Membuat tampilan jernih
 - c. Menghasilkan gambar
 - d. Membuat menjadi lebih berwarna
7. Alat yang menggunakan magnet adalah. ...
 - a. Lampu
 - b. Meja
 - c. Kompor
 - d. Kompas
8. Magnet banyak digunakan pada alat-alat berat untuk mengangkat benda yang terbuat dari. ...
 - a. Logam
 - b. Alumunium
 - c. Besi
 - d. Karet

9. Alat yang menggunakan prinsip magnet yaitu untuk memudahkan saat mengambil skrup ialah. ...
 - a. Pisau
 - b. Ujung gunting
 - c. TV
 - d. Obeng
- 10 Magnet dimanfaatkan pada dinamo sepeda dan generator untuk membangkitkan tenaga. ...
 - a. Kimia
 - b. Manusia
 - c. Listrik
 - d. Angin

B. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Peralatan sekolah yang menggunakan magnet adalah. ...
2. Benda yang menggunakan magnet diantaranya ... dan ...
3. Magnet digunakan dalam kegiatan sehari-hari memiliki tujuan untuk. ...
4. Mikrofon menggunakan kombinasi antara magnet ... dan ...
5. Pemasangan magnet pada papan catur bertujuan untuk. ...

JAWABAN SOAL Pretest
SIKLUS II
PERTEMUAN I

B. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. D
2. C
3. B
4. B
5. C
6. C
7. D
8. A
9. D
10. C

B. Isilah Jawaban di bawah ini!

1. Kotak pensil
2. Kulkas dan dinamo
3. Memudahkan pekerjaan manusia.
4. Permanen dan elektromagnetik
5. Buah catur tidak mudah terguling

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

SOAL Posstest

Sekolah	: SDN Rejodadi
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/II
Siklus/Pertemuan	: II/II
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Rabu, 25 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Benda yang dapat dibuat magnet namun gaya kemagnetannya cepat hilang adalah. ...
 - a. Baja
 - b. Besi
 - c. Emas
 - d. Perak
2. Pembuatan magnet yang menggunakan kawat kumparan adalah pembuatan magnet dengan cara. ...
 - a. Induksi
 - b. Isolasi
 - c. Menggosok
 - d. Mengalirkan arus listrik

3. Perhatikan tabel berikut ini!

1	2	3	4
Baterai	Kumparan	Magnet	Jarum

Benda diatas yang dapat digunakan untuk membuat magnet dengan cara dialiri arus listrik adalah. ...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
4. Kemagnetan yang lebih lama ada pada benda. ...
- a. Besi
 - b. Kaca
 - c. Baja
 - d. Rotan
5. Membuat magnet dengan cara didekatkan atau ditempel disebut. ...
- a. Induksi
 - b. Menggosok
 - c. Mengaliri arus listrik
 - d. Menempel
6. Benda yang dapat ditarik magnet dengan cara induksi adalah. ...
- a. Kayu
 - b. Payung
 - c. Paku
 - d. Uang logam

7. Berikut cara membuat magnet, kecuali. ...
 - a. Induksi
 - b. Meggosok
 - c. Megaliri alus listrik
 - d. Memotong
8. Membuat magnet dengan cara menggosok dilakukan. ...
 - a. Searah
 - b. Dua arah
 - c. Memutar dan balik
 - d. Memutar
9. Pembuatan magnet dengan cara induksi, akan menghasilkan magnet yang sifatnya. ...
 - a. Sementara
 - b. Tetap
 - c. Kuat
 - d. Kekal
10. Sumber arus listrik pada pembuatan magnet adalah. ...
 - a. Besi
 - b. Baja
 - c. Baterai
 - d. Magnet

B. Isilah jawaban di bawah ini!

1. Benda yang dibutuhkan pada pembuatan magnet dengan cara digosok ialah. ...
2. Jelaskan secara singkat pembuat magnet dengan cara induksi ialah. ...
3. Jelaskan secara singkat pembuatan magnet dengan cara dialiri arus listrik ialah. ...
4. Benda yang tidak dapat ditarik magnet dengan cara induksi ialah. ...
5. Membuat magnet dengan cara digosokkan dilakukan secara searah bertujuan untuk. ...

JAWABAN SOAL Posstest
SIKLUS II
PERTEMUAN II

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. B
2. A
3. B
4. C
5. A
6. C
7. D
8. A
9. D
10. C

B. Isilah Jawaban di bawah ini!

1. Besi, magnet, benda magnetis
2. Pembuatan magnet dengan cara mendekatkan atau menempelkan magnet pada benda.
3. Pembuatan magnet dengan cara dialliri arus listrik yang berasal dari baterai
4. Aluminium, plastik, kaca
5. Kemagnetannya bertahan lebih lama

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

Tabel Hasil Evaluasi Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Sakti Aji B	45	75	Tidak Tuntas
2	Josep Alexander	55	75	Tidak Tuntas
3	Annisa Rahmawati	55	75	Tidak Tuntas
4	Army Mustofa	80	75	Tuntas
5	Dea Ananda	75	75	Tuntas
6	Decitra Yanabudi	75	75	Tuntas
7	Diska Ayu F	75	75	Tuntas
8	Fajar Kusgiantoro	55	75	Tidak Tuntas
9	Farhan Eka S	80	75	Tuntas
10	Fatimah	55	75	Tidak Tuntas
11	Feri Nur D	80	75	Tuntas
12	Fuad Hasan A	75	75	Tuntas
13	Krisna Kurniawan	80	75	Tuntas
14	Muhamad Rizal H	60	75	Tidak Tuntas
15	Nisa Harsianty s	75	75	Tuntas
16	Adisti sella P	75	75	Tuntas
17	Riski Angga P	75	75	Tuntas
18	Rohid Alwi S	80	75	Tuntas
19	Satya Adi F	47,5	75	Tidak Tuntas
20	Selvyana W	50	75	Tidak Tuntas
21	Ukhti Dewika A	75	75	Tuntas
22	Miwiti Nugrahani	75	75	Tuntas
23	Rizqi Novi S	70	75	Tidak Tuntas
24	Muhammad Rianto	75	75	Tuntas
25	Fathi AufaA	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1717,5		
Rata-rata Kelas		68,7		
Persentase Ketubntasan		60%		

Lampiran 19

Tabel Hasil Evaluasi Siklus I

No	Nama	Nilai		Rata-rata	KKM	Keterangan
		Pert 1	Pert 2			
1	Sakti Aji B	60	80	70	75	Tidak Tuntas
2	Josep Alexander	70	80	75	75	Tuntas
3	Annisa Rahmawati	70	80	75	75	Tuntas
4	Army Mustofa	60	85	73	75	Tidak Tuntas
5	Dea Ananda	80	80	80	75	Tuntas
6	Decitra Yanabudi	75	80	78	75	Tuntas
7	Diska Ayu F	60	60	60	75	Tidak Tuntas
8	Fajar Kusgiantoro	70	85	78	75	Tuntas
9	Farhan Eka S	60	75	68	75	Tidak Tuntas
10	Fatimah	75	85	80	75	Tuntas
11	Feri Nur D	65	80	73	75	Tidak Tuntas
12	Fuad Hasan A	70	85	78	75	Tuntas
13	Krisna Kurniawan	75	80	78	75	Tuntas
14	Muhamad Rizal H	65	75	70	75	Tidak Tuntas
15	Nisa Harsianty s	70	80	75	75	Tuntas
16	Adisti sella P	60	80	70	75	Tidak Tuntas
17	Riski Angga P	70	80	75	75	Tuntas
18	Rohid Alwi S	75	80	78	75	Tuntas
19	Satya Adi F	-	-	-	75	-
20	Selvyana W	75	80	78	75	Tuntas
21	Ukhti Dewika A	80	80	80	75	Tuntas
22	Miwiti Nugrahani	80	70	75	75	Tuntas
23	Rizqi Novi S	60	85	72	75	Tidak Tuntas
24	Muhammad Rianto	80	80	80	75	Tuntas
25	Fathi AufaA	70	80	75	75	Tuntas
Jumlah		1794				
Rata-rata kelas		74,8				
Presentase Ketuntasan		66,67%				

Lampiran 20

Tabel Hasil Evaluasi Siklus II

No	Nama	Nilai		Rata-rata	KKM	Keterangan
		Pert 1	Pert 2			
1	Sakti Aji B	80	85	83	75	Tuntas
2	Josep Alexander	70	85	78	75	Tuntas
3	Annisa Rahmawati	65	68	66	75	Tidak Tuntas
4	Army Mustofa	-	-	-	75	-
5	Dea Ananda	90	70	80	75	Tuntas
6	Decitra Yanabudi	85	80	83	75	Tuntas
7	Diska Ayu F	75	80	78	75	Tuntas
8	Fajar Kusgiantoro	95	90	93	75	Tuntas
9	Farhan Eka S	80	80	80	75	Tuntas
10	Fatimah	90	90	90	75	Tuntas
11	Feri Nur D	70	75	73	75	Tidak Tuntas
12	Fuad Hasan A	80	90	85	75	Tuntas
13	Krisna Kurniawan	70	80	75	75	Tuntas
14	Muhamad Rizal H	95	90	93	75	Tuntas
15	Nisa Harsianty s	75	70	73	75	Tidak Tuntas
16	Adisti sella P	85	80	83	75	Tuntas
17	Riski Angga P	70	70	70	75	Tidak Tuntas
18	Rohid Alwi S	85	75	80	75	Tuntas
19	Satya Adi F	-	-	-	75	-
20	Selvyana W	80	95	88	75	Tuntas
21	Ukhti Dewika A	85	80	83	75	Tuntas
22	Miwiti Nugrahani	80	75	78	75	Tuntas
23	Rizqi Novi S	90	95	93	75	Tuntas
24	Muhammad Rianto	80	85	83	75	Tuntas
25	Fathi AufaA	80	85	83	75	Tuntas
Jumlah		1871				
Rata-rata kelas		81,34				
Presentase Ketuntasan		82,60%				

Lampiran 21

Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
		Obs 1	Obs 2	Obs 1	Obs 2	
1	Pengaktifan Awal Pembelajaran	4	3	3	4	3.5
2	Penguasaan Model <i>Inquiry</i>	3	3	4	3	3.3
3	Pemberian Penguatan	3	3	3	3	3.0
4	Pembimbingan Pembelajaran	4	3	4	4	3.8
5	Penyampaian Materi	3	4	3	3	3.3
6	Manajemen Waktu	3	3	3	4	3.3
7	Pelaksanaan Evaluasi	4	3	3	4	3.5
8	Penyimpulan Materi	4	3	3	4	3.5
Rata-rata		3.3		3.4		3.4

Lampiran 22

Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
		Obs 1	Obs 2	Obs 1	Obs 2	
1	Pengaktifan Awal Pembelajaran	4	4	3	4	3.8
2	Penguasaan Model <i>Inquiry</i>	4	3	4	3	3.5
3	Pemberian Penguatan	3	3	4	3	3.3
4	Pembimbingan Pembelajaran	4	3	4	4	3.8
5	Penyampaian Materi	3	4	4	3	3.5
6	Manajemen Waktu	3	3	4	4	3.5
7	Pelaksanaan Evaluasi	4	3	4	4	3.8
8	Penyimpulan Materi	4	3	3	4	3.5
Rata-rata		3.4		3.6		3.6

Lampiran 23

Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
		Obs 1	Obs 2	Obs 1	Obs 2	
1	Aktif memperhatikan materi	3	3	3	4	3.3
2	Aktif bertanya	3	3	4	3	3.3
3	Aktif melakukan percobaan	3	3	3	3	3.0
4	Aktif bekerja sama	4	3	3	4	3.5
5	Kesungguhan dalam belajar	3	4	4	3	3.5
6	Aktif berpendapat	3	3	3	4	3.3
7	Ketertarikan siswa	3	3	3	3	3.0
8	Kesungguhan mengerjakan soal	3	3	3	3	3.0
Rata-rata		3.1		3.3		3.2

Lampiran 24

Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
		Obs 1	Obs 2	Obs 1	Obs 2	
1	Aktif memperhatikan materi	3	4	4	4	3.8
2	Aktif bertanya	4	3	4	3	3.5
3	Aktif melakukan percobaan	3	3	4	3	3.3
4	Aktif bekerja sama	4	3	4	4	3.8
5	Kesungguhan dalam belajar	3	4	3	3	3.3
6	Aktif berpendapat	3	3	3	4	3.3
7	Ketertarikan siswa	4	3	4	4	3.8
8	Kesungguhan mengerjakan soal	3	3	3	4	3.3
Rata-rata		3.3		3.6		3.5

Lampiran 25

**LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU DALAM PENERAPAN MODEL
INQUIRY DI PEMBELAJARAN**

Siklus I Pertemuan I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)					NILAI
		0	1	2	3	4	
1	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal, memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep, mendorong siswa mengkomunikasikan, dan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas dalam percobaan.	0	1	2	3	4	
2	Guru menguasai model <i>Inquiry</i> sehingga guru dapat menjelaskannya kepada siswa	0	1	2	3	4	
3	Guru memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penghargaan dan hukuman.	0	1	2	3	4	
4	Guru membimbing siswa selama berjalannya proses pembelajaran	0	1	2	3	4	
5	Guru menjadi fasilitator dalam penyampaian konsep pelajaran, memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi	0	1	2	3	4	
6	Guru memulai pembelajaran tepat waktu, dan menggunakan waktu secara efisien	0	1	2	3	4	
7	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal, memotivasi siswa untuk mengerjakan soal dengan baik	0	1	2	3	4	
8	Guru bersama siswa membahas hasil pelajaran, menyimpulkan bersama dan memberi motivasi untuk rajin belajar	0	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR							3.3

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Yogyakarta, Mei 2016

Keterangan Skor

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



Observer

Martono, S.Pd

NIP. 19690909 199203 1008

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP SISWA

Siklus I Pertemuan I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)					NILAI
1	Aktif memperhatikan instruksi guru dengan seksama saat guru menyampaikan materi	0	1	2	3	4	
2	Siswa antusias bertanya jawab dengan guru tentang materi yang diberikan	0	1	2	3	4	
3	Siswa aktif melakukan percobaan saat dalam proses pembelajaran	0	1	2	3	4	
4	Siswa aktif bekerja sama dengan guru maupun teman pada saat pembelajaran berlangsung	0	1	2	3	4	
5	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas individu maupun kelompok pada saat pembelajaran	0	1	2	3	4	
6	Siswa bersemangat untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang diajarkan	0	1	2	3	4	
7	Siswa tertarik belajar menggunakan model <i>Inquiry</i>	0	1	2	3	4	
8	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tes yang diberikan oleh guru	0	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR						3.1	

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Yogyakarta, Mei 2016

Keterangan Skor:

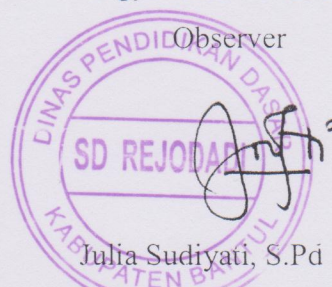
0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



Observer

Julia Sudiyati, S.Pi

NIP. 19570403 199312 2001

Lampiran 27

**LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU DALAM PENERAPAN MODEL
INQUIRY DI PEMBELAJARAN
Siklus II Pertemuan II**

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)					NILAI
1	Guru mendorong siswa untuk mengemukakan pengetahuan awal, memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep, mendorong siswa mengkomunikasikan, dan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas dalam percobaan.	0	1	2	3	4	
2	Guru menguasai model <i>Inquiry</i> sehingga guru dapat menjelaskannya kepada siswa	0	1	2	3	4	
3	Guru memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penghargaan dan hukuman.	0	1	2	3	4	
4	Guru membimbing siswa selama berjalannya proses pembelajaran	0	1	2	3	4	
5	Guru menjadi fasilitator dalam penyampaian konsep pelajaran, memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi	0	1	2	3	4	
6	Guru memulai pembelajaran tepat waktu, dan menggunakan waktu secara efisien	0	1	2	3	4	
7	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal, memotivasi siswa untuk mengerjakan soal dengan baik	0	1	2	3	4	
8	Guru bersama siswa membahas hasil pelajaran, menyimpulkan bersama dan memberi motivasi untuk rajin belajar	0	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR							3.4

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Yogyakarta, Mei 2016

Keterangan Skor

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



Observer

Martono, S.Pd

NIP. 19690909 199203 1008

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP SISWA
Siklus II Pertemuan II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR*)				NILAI
1	Aktif memperhatikan instruksi guru dengan seksama saat guru menyampaikan materi	0	1	2	3	4
2	Siswa antusias bertanya jawab dengan guru tentang materi yang diberikan	0	1	2	3	4
3	Siswa aktif melakukan percobaan saat dalam proses pembelajaran	0	1	2	3	4
4	Siswa aktif bekerja sama dengan guru maupun teman pada saat pembelajaran berlangsung	0	1	2	3	4
5	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas individu maupun kelompok pada saat pembelajaran	0	1	2	3	4
6	Siswa bersemangat untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang diajarkan	0	1	2	3	4
7	Siswa tertarik belajar menggunakan model <i>Inquiry</i>	0	1	2	3	4
8	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tes yang diberikan oleh guru	0	1	2	3	4
JUMLAH SKOR						3,6

*) Pilih salah satu dengan melingkari

Yogyakarta, Mei 2016

Keterangan Skor:

0 = Gagal

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Julia Sudiyati, S.Pd

NIP. 19570403 199312 2001

Lampiran 29

Hasil Wawancara Guru

Identitas Narasumber

Nama Responden : Julia Sudiyati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Sekolah : SD-Rejodadi
 Pendidikan Terakhir : S₁
 Pewawancara : Ratna Kartika Candra
 Hari/Tanggal : Rabu ; 11-05-2016
 Jam Wawancara : 10.00
 Masa Kerja : 24 th.
 Jabatan : guru .

Pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban: Sudah
2. Bagaimana guru dalam mengatur waktu pembelajaran?
 Jawaban: Sesuai dengan tahapan pembelajaran (memb \pm 15%, inti \pm 60% dan penutup \pm 25%)
3. Bagaimana guru mengarahkan motivasi dan keinginan yang dimiliki anak?
 Jawaban: memfasilitasi keinginan siswa dalam kegiatan pembelajaran
4. Menurut anda bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran?
 Jawaban: tawar ketika siswa berpartisipasi dalam pembelajaran (aktif, senang)
5. Bagaimana penyajian pembelajaran oleh guru, apakah sudah disajikan sesuai dengan langkah-langkah model *Inquiry*?
 Jawaban: Sudah dilaksanakan (pada mata pelajaran tertentu) / belum semuanya
6. Bagaimana pendapat anda tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *Inquiry*?
 Jawaban: Siswa lebih aktif, senang karena merasa mendapat kebebasan untuk menemukannya sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran

7. Menurut anda apakah model pembelajaran *Inquiry* dapat diterapkan untuk anak usia sekolah dasar?

Jawaban: *Bisa*

8. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun rencana pelajaran dengan model *Inquiry*?

Jawaban: *Sudah bisa namun masih perlu perbaikan / penyempurnaan*

9. Menurut anda, apakah model *Inquiry* dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran?

Jawaban: *Ya, namun bagi siswa yg kemampuannya kurang, mereka akan mengalami kesulitan*

10. Bagaimana guru dalam melaksanakan tahap-tahap kegiatan pembelajaran?

Jawaban: *Diwali dari kegiatan pembuka, inti dan penutup*

Lampiran 30

Hasil Wawancara Siswa

Pedoman Wawancara Siswa

Hari/ tanggal : Jum'at, 20 Mei 2016
 Tempat : SD Negeri Rejodadi
 Pewawancara : Ratna Kartika Candra
 Narasumber : Dista. A. F

1. Apakah kamu mengetahui model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban: Tidak.....
2. Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?
 Jawaban: Ya.....
3. Apakah materi mengenai gaya magnet, menurutmu mudah?
 Jawaban: Ya.....
4. Apakah kalian sering merasa bosan pada saat pelajaran IPA?
 Jawaban: Tidak.....
5. Apakah guru membantumu belajar menggunakan model pembelajaran *Inquiry*?
 Jawaban: Ya.....
6. Apakah kamu senang belajar IPA menggunakan model *Inquiry*?
 Jawaban: Ya.....
7. Bagaimana suasana pada saat pembelajaran menggunakan model *Inquiry*?
 Jawaban: Ya.....
8. Mana yang lebih kamu suka pembelajaran menggunakan model *Inquiry* atau pembelajaran konvensional (ceramah)? Mengapa?
 Jawaban: *Inquiry*... lebih mudah paham.....

Lampiran 31

Hasil Nilai Individu Terendah

Nama: Farhan

60
SOAL Pretest

Sekolah : SD N Rejodadi
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : I/1
Alokasi Waktu : 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 11 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut. ...
 - a. Gesekan
 - b. Gaya
 - c. Gaya Magnet
 - d. Dorongan
2. Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut benda. ...
 - a. Magnetis
 - b. Non Magnetis
 - c. Statis
 - d. Magnet
3. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda. ...
 - a. Tidak magnetis
 - b. Magnetis
 - c. Besi

Hasil Nilai Individu TertinggiFALSAFAH**SOAL Pretest**95

Sekolah : SD N Rejodadi
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : II/I
Alokasi Waktu : 30 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Senin, 23 Mei 2016

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini!

1. Alat-alat di bawah ini menggunakan magnet, kecuali. ...
 - a. Mikrofon
 - b. Dynamo
 - c. Alarm
 - ~~d. Pensil~~
2. Kompas menggunakan magnet. ...
 - a. Batang
 - b. Silinder
 - ~~c. Jarum~~
 - d. Lempeng
3. Penggunaan magnet pada ujung gunting berfungsi untuk
 - a. Memudahkan memotong
 - ~~b. Memudahkan mengambil jarum~~
 - c. Mengambil benang
 - d. Membuka kaleng

Lampiran 32

Hasil Nilai Kelompok

Nama kelompok = - Nani
- Rohid
- Angga
- Putri
- Rian

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah	: SD N Rejodadi	100
Mata Pelajaran	: IPA	
Kelas/Semester	: V/II	
Siklus/Pertemuan	: II/I	
Alokasi Waktu	: 15 Menit	
Hari, Tanggal Pelaksanaan	: Senin, 23 Mei 2016	

Indikator:
Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan:
Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

Cara Kerja:

1. Tulislah benda-benda yang sering kalian gunakan dan menggunakan prinsip magnet!
2. Tulislah jawaban kalian pada tabel 1 di bawah ini!
3. Berikan kesimpulan dari hasil kegiatanmu!

Hasil Nilai Kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Rejodadi
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : II/II
Alokasi Waktu : 15 Menit
Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 25 Mei 2016

Indikator:

Membuat magnet dengan bermacam cara

Tujuan:

Mampu membuat magnet dengan tepat

A. Alat dan Bahan Membuat Magnet Dengan Cara Induksi:

1. Magnet batang
2. Paku Kecil

Cara Kerja:

1. Gosokkan paku kecil satu arah dengan magnet batang sebanyak 5 kali.
2. Kemudian dekatkan ke paku kecil yang lainnya.
3. Tulislah berapa paku yang terangkat.
4. Ulangi kegiatan tersebut seperti tabel 2 di bawah ini!

Lampiran 33

FOTO PRATINDAKAN



Siswa kurang memperhatikan guru



Siswa hanya pasif saat pembelajaran



Siswa mengerjakan soal dengan tidak semangat

Lampiran 34

FOTO TINDAKAN SIKLUS I



Siswa mengerjakan soal dengan serius



Siswa diberikan bahan untuk percobaan



Siswa merasa gembira saat percobaan

Lampiran 35**FOTO TINDAKAN SIKLUS II**

Siswa mengerjakan soal dengan teliti



Siswa melakukan percobaan dengan cermat

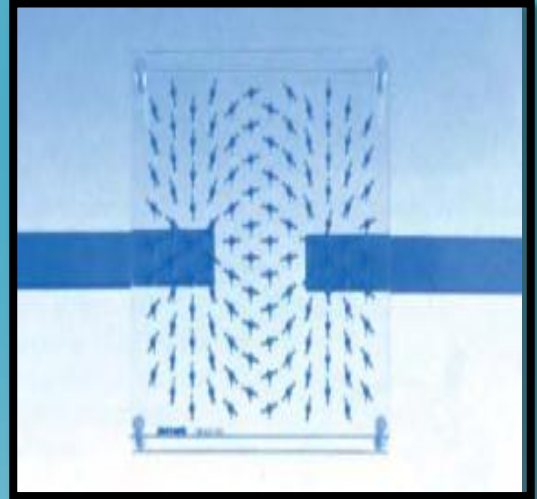


Siswa membacakan hasil diskusinya

UNTUK
SIKLUS I

BAHAN AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM



UNTUK KELAS V

SEMESTER II

A. Pengertian dan Pengaruh Gaya

1. Pengertian Gaya

Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar kita dapat menemukan kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Pada saat kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Selain itu, pada saat kamu bermain kelereng kamu tentu dapat menggerakkan kelereng dengan menggunakan salah satu jari tanganmu.

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda bergerak, berubah bentuk, dan berubah arah.

Pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya. Gaya pada benda juga mengakibatkan benda berubah bentuk. Sebagai contohnya, ketika kamu bermain dengan plastisin kamu dapat membuat berbagai macam bentuk.



Gambar 1
Saat membuka pintu



Gambar 2
Saat bermain kelereng

B. Macam-macam Magnet dan Gaya Magnet

Berdasarkan cara terbentuknya magnet dibedakan menjadi dua, yaitu Magnet alam dan magnet buatan. Magnet alam terbentuk secara alami, seperti magnet bumi. Magnet alam pertama kali ditemukan oleh Magnesia. Sedang magnet buatan adalah magnet yang dibuat manusia. Ada beberapa bentuk magnet buatan, antara lain magnet batang, jarum, tabung (silinder), huruf U dan magnet ladam (tapal kuda).



Gambar 3
Macam-macam bentuk magnet

2. Gaya Magnet

Kamu tentu pernah bermain dengan magnet yang dapat menarik benda-benda yang mengandung logam. Tahukah kamu dari mana magnet itu berasal? Magnet berasal dari batuan yang mengandung logam besi. Batuan logam tersebut diolah sampai akhirnya menjadi magnet. Tarikan atau dorongan yang disebabkan oleh magnet disebut gaya magnet.

Apakah semua benda dapat ditarik oleh magnet? Tidak semua benda dapat ditarik oleh magnet. Hanya benda-benda yang memiliki sifat tertentu saja yang dapat ditarik oleh magnet.

a. Mengelompokkan benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis

Benda-benda yang dapat tertarik oleh magnet disebut benda yang bersifat magnetis sedangkan benda-benda yang tidak dapat tertarik oleh magnet disebut benda yang tidak magnetis. Agar kamu mengetahui benda-benda apa saja yang bersifat magnetis dan tidak magnetis, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Alat dan Bahan:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Magnet batang | 6. Uang logam |
| 2. Peniti | 7. Potongan kain |
| 3. Paku | 8. Potongan kertas |
| 4. Karet penghapus | 9. Cermin |
| 5. Pensil | |

Cara Kerja:

1. Dekatkan magnet pada benda-benda tersebut secara bergantian!
2. Amati apa yang terjadi pada benda ketika didekatkan oleh benda!
3. Berilah tanda (√) pada benda yang bersifat magnetis atau benda yang bersifat non magnetis dalam tabel 1 dibawah ini!

Tabel 1: Hasil pengamatan siswa mengenai benda yang tertarik magnet dan tidak tertarik magnet

No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1	Peniti		
2	Paku		
3	Karet Penghapus		
4	Pensil		
5	Uang Logam		

6	Potongan kain		
7	Potongan Kertas		
8	Cermin		

b. Menunjukkan kekuatan gaya magnet

Pada kegiatan sebelumnya kamu telah mengetahui benda-benda apa saja yang memiliki sifat magnetis atau dapat tertarik oleh magnet. Magnet memiliki kekuatan untuk menarik benda-benda yang memiliki sifat magnetis. Untuk mengetahui kekuatan gaya magnet dalam menarik benda-benda tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Alat dan Bahan:

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Magnet batang | 5. Kertas Koran |
| 2. Pasir | 6. Kardus |
| 3. Buku tulis | 7. Kayu |
| 4. Kertas HVS | 8. Karet |

Cara Kerja:

1. Letakkan pasir di atas kertas HVS
2. Letakkan magnet batang tepat di bawah kertas HVS yang terdapat pasir di bagian atasnya.
3. Perhatikan apa yang terjadi dengan serbuk besi yang ada di atas kertas.
4. Lakukan langkah 1 – 3 tetapi kertas HVS diganti dengan bahan penghalang lainnya, yaitu kertas karton, kardus, karet, buku, dan kayu.
5. Berilah tanda (√) pada benda yang bergerak kuat, bergerak lemah atau tidak bergerak saat ditarik magnet dalam tabel 2 dibawah ini!

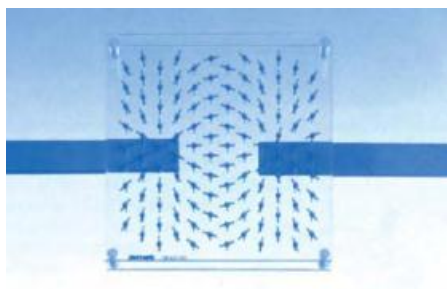
Tabel 2: Hasil pengamatan siswa mengenai kekuatan magnet dalam menarik benda

No	Bahan Penghalang	Keadaan Pasir		
		Bergerak Kuat	Bergerak Lemah	Tidak Bergerak
1	Buku Tulis			
2	Kertas HVS			
3	Kertas Koran			
4	Kardus			
5	Kayu			
6	Karet			

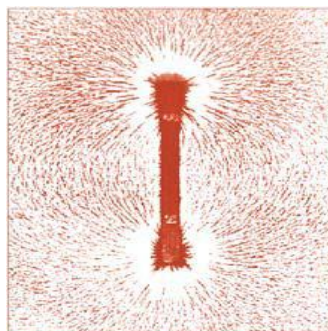
Kekuatan gaya magnet untuk menarik benda-benda yang bersifat magnetis dipengaruhi oleh garis gaya magnet dan jarak magnet dengan benda tersebut. Perhatikan uraian berikut ini!

1) Garis gaya magnet

Kekuatan gaya tarik magnet tidaklah merata di seluruh bagiannya. Bagian manakah yang memiliki kekuatan gaya magnet paling besar? Pada saat batang magnet di letakkan di bawah kertas HVS yang terdapat serbuk besi maka serbuk besi akan membentuk pola-pola garis yang disebut garis gaya magnet. Perhatikan garis gaya magnet dan pola garis yang dibentuk oleh serbuk besi seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 4
Garis gaya magnet



Gambar 5
Pola garis yang dibentuk serbuk besi

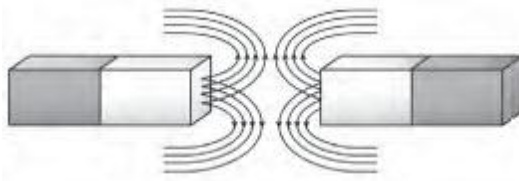
Daerah yang dilingkupi oleh garis gaya magnet merupakan medan magnet. Pada gambar tampak serbuk besi banyak berkumpul di ujung-ujung magnet. Ujung-ujung magnet disebut juga kutub magnet. Pada bagian inilah magnet memiliki kekuatan terbesar dibandingkan bagian magnet lainnya.

2) Pengaruh jarak benda magnetis terhadap kekuatan gaya magnet

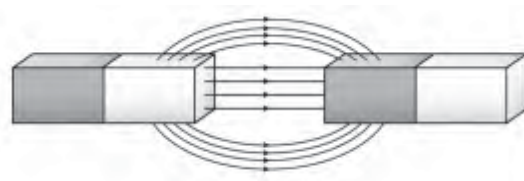
Kekuatan gaya magnet selain dipengaruhi oleh garis gaya magnet juga dipengaruhi oleh jarak benda magnetis. Semakin dekat benda dengan medan magnet maka gaya tariknya akan kuat namun bila jaraknya jauh maka gaya tariknya akan melemah.

3) Kutub senama dan tidak senama pada magnet

Kekuatan magnet terbesar terletak pada bagian ujung-ujung magnet atau kutub magnet. Magnet memiliki dua kutub, yaitu kutub utara dan kutub selatan. Kutub-kutub magnet memiliki sifat yang istimewa. Jika kamu mendekatkan kutub-kutub magnet yang senama (utara dan utara atau selatan dan selatan) maka keduanya akan tolak-menolak. Apabila kamu mendekatkan kutub-kutub magnet yang tidak senama (utara dan selatan) maka keduanya akan saling tarik menarik.



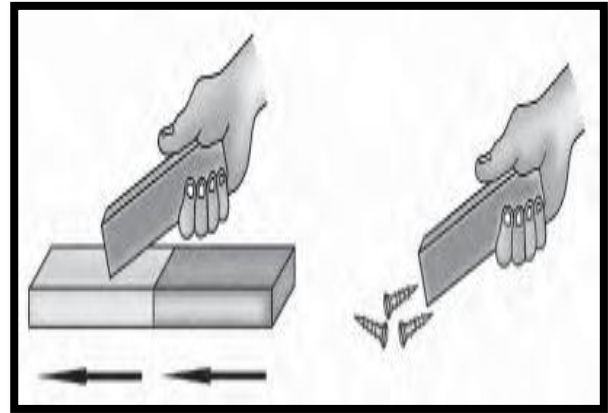
Gambar 6
Tarik menari antar kutub senama



Gambar 7
Tolak menolak antar kutub tidak senama

UNTUK
SIKLUS II

BAHAN AJAR
ILMU PENGETAHUAN
ALAM



UNTUK KELAS V

SEMESTER II

A. Penggunaan Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari

Pernahkah kamu melihat dynamo mobil mainan atau dinamo yang terdapat di sepeda? Dinamo merupakan salah satu alat yang menggunakan magnet di dalamnya. Alat lain dalam kehidupan sehari-hari yang juga menggunakan magnet di antaranya adalah pengunci kotak pensil atau tas, kompas, speaker radio, mikrofon, antena pada mobil remot kontrol, dan alarm pengaman mobil.

Magnet juga digunakan pada alat-alat berat untuk mengangkat benda-benda dari besi. Magnet tersebut berasal dari aliran listrik oleh karena itu disebut elektromagnet. Jika tidak ada aliran listrik maka sifat kemagnetannya akan hilang. Gaya tarik magnet banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya tarik magnet digunakan pada berbagai macam alat, mulai dari alat yang sederhana hingga alat yang rumit. Magnet digunakan pada alat-alat berikut.

- a. Ujung gunting untuk memudahkan mengambil jarum jahit.
- b. Bel listrik untuk menggerakkan pemukul lonceng.
- c. Papan catur agar buah catur tidak mudah terguling.
- d. Kompas sebagai penunjuk arah utara-selatan.
- e. Dinamo sepeda dan generator untuk membangkitkan tenaga listrik.
- f. Alat untuk mengangkat benda-benda dari besi.

Sifat kemagnetan suatu magnet dapat hilang bila dipanaskan, dipukul, dan didekatkan dengan medan listrik.



Gambar 1
Papan catur



Gambar 2
Ujung gunting



Gambar 3
Bel listrik

Untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari, kerjakanlah soal berikut ini!

Cara Kerja:

1. Tulislah benda-benda yang sering kalian gunakan dan menggunakan prinsip magnet!
2. Tulislah jawaban kalian pada tabel 1 di bawah ini!
3. Berikan kesimpulan dari hasil kegiatanmu!

Tabel 1: Hasil pengamatan siswa mengenai penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama Benda
1	
2	
3	
4	
5	

B. Membuat Magnet

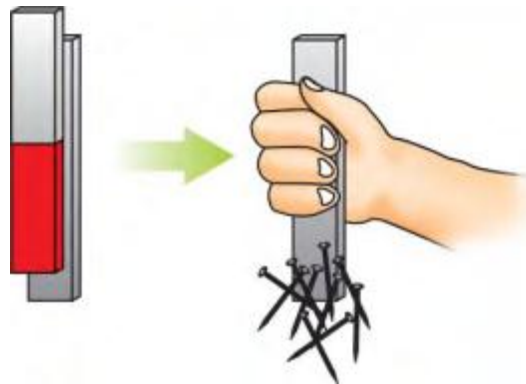
Magnet berasal dari kata "magnesia" yang merupakan nama sebuah daerah kecil di Asia. Orang yang pertama kali menemukan magnet adalah Magnus. Pada saat itu tongkatnya tertarik oleh batuan. Batu itulah yang kemudian dinamakan magnet. Seiring dengan teknologi yang semakin maju, maka dibuatlah magnet buatan. Bahan yang dapat dibuat untuk membuat magnet adalah besi atau baja.

Besi lebih mudah dibuat menjadi magnet namun kemagnetannya cepat hilang. Baja sangat sukar dibuat magnet, namun kemagnetannya lebih tahan lama dibandingkan dengan magnet yang dibuat dari besi.

Terdapat beberapa cara dalam pembuatan magnet di antaranya adalah cara induksi, menggosok, dan mengalirkan arus listrik.

1) Cara induksi

Magnet dapat dibuat dengan cara induksi, yaitu mendekatkan atau menempelkan magnet pada benda yang akan dijadikan sebagai magnet, contohnya paku. Benda magnetis yang menempel pada magnet dapat menarik benda-benda magnetis lainnya, contohnya jarum atau paku payung.

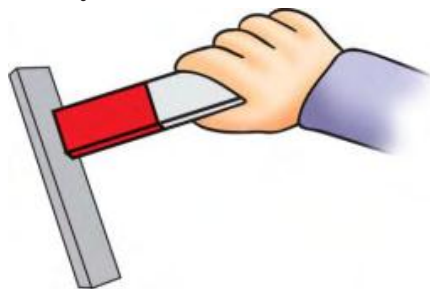


Gambar 4
Paku menempel pada magnet

2) Cara Menggosok

Magnet dapat dibuat dengan cara menggosok benda yang akan dijadikan magnet dengan magnet batang yang kita miliki atau terdapat di sekolah. Untuk mendapatkan magnet dengan cara menggosok, lakukanlah langkah-langkah berikut ini.

- Letakkan sebatang besi atau baja yang akan dijadikan magnet di atas meja.
- Gosokkan salah satu kutub magnet pada besi atau baja tersebut dengan kuat dan searah.
- Lakukan gosokkan tersebut berulang-ulang. Semakin lama menggosok maka semakin kuat kemagnetannya.

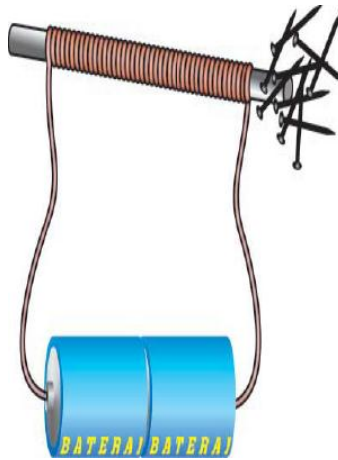


Gambar 5
Magnet digosokkan dan menempel pada benda

3) Mengalirkan arus listrik

Untuk membuat magnet dengan cara mengalirkan arus listrik, kita membutuhkan paku yang cukup besar, kawat kumparan, dan batu baterai sebagai sumber arus listriknya. Perhatikan cara pembuatan magnet dengan mengalirkan arus listrik berikut ini!

- a) Lilitkan paku dengan kawat kumparan. Semakin banyak kumparan maka kemagnetannya akan semakin kuat
- b) Sambungkan kedua kawat kumparan pada batu baterai.
- c) Dekatkan paku tersebut dengan jarum atau paku payung maka jarum dan paku payung akan menempel pada paku.



Gambar 6
Pembuatan magnet dengan dialiri arus listrik

Untuk lebih memahami tentang pembuatan magnet, kerjakanlah soal di bawah ini!

A. Alat dan Bahan Membuat Magnet Dengan Cara Induksi:

1. Magnet batang
2. Paku Besar
3. Paku Kecil

Cara Kerja:

1. Gosokkan paku besar satu arah dengan magnet batang sebanyak 5 kali.
2. Kemudian dekatkan ke paku kecil.
3. Tulislah berapa paku yang terangkat.
4. Ulangi kegiatan tersebut seperti tabel 2 di bawah ini!

Tabel 2: Hasil pengamatan siswa mengenai cara pembuatan magnet dengan induksi

No	Banyak Gosokan	Banyak Paku kecil yang Menempel
1	5 kali	
2	10 kali	
3	15 kali	
4	20 kali	
5	25 kali	

B. Alat dan Bahan Membuat Magnet Dengan Cara Digosokkan:

1. Magnet batang
2. Besi

Cara Kerja:

1. Letakkan sebatang besi yang akan dijadikan magnet di atas meja.
2. Gosokkan salah satu kutub magnet pada besi tersebut dengan kuat dan searah.
3. Lakukan gosokkan tersebut berulang-ulang. Semakin lama menggosok maka semakin kuat kemagnetannya.
4. Berilah tanda (√) pada besi yang menempel lemah, menempel kuat atau sangat kuat bila digosokkan pada magnet dalam tabel 3 di bawah ini!

Tabel 3: Hasil pengamatan siswa mengenai cara pembuatan magnet dengan digosokkan

No	Banyak Gosokan	Menempel Lemah	Menempel Kuat	Menempel Sangat Kuat
1	5 kali			
2	10 kali			
3	15 kali			
4	20 kali			
5	25 kali			



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2268 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Dari : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Nomor : A.1224/FKIP-UPY/R/IV/2016

Tanggal : 26 April 2016 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RATNA KARTIKA CANDRA**
P. T / Alamat : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta
Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117**
NIP/NIM/No. KTP : **3171036508940006**
Nomor Telp /HP : **089636287066**
Tema/Judul Kegiatan : **PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY
SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SD Negeri Rejodadi**
Waktu : **16 Mei 2016 s/d 16 Agustus 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan pelunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, elika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 16 Mei 2016

A.n Kepala
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubid. DSP

Ir. Edi Purwanto / M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Kasihan
- Ka. SD Rejodadi, Kasihan
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

<http://www.upy.ac.id>

Nomor : A.1224/ FKIP-UPY/ R/IV/ 2016

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul

Dengan hormat,

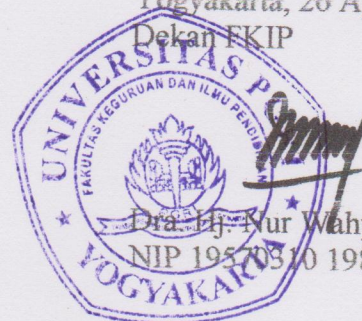
Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : RATNA KARTIKA CANDRA
Nomer Mahasiswa : 12144600162
Semester / Prodi : VIII/PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Desa Wunut, Ngombal, Purworejo
Judul penelitian : PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET
MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN INQUIRY SISWA KELAS V TAHUN
AJARAN 2015/2016
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2016
Tempat Penelitian : SD N Rejodadi

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2016

Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP 19570310 198503 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Sekolah SD N Rejodadi



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR REJODADI

Alamat : Brengosan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, 55182 Telp. (0274) 415771
email : sdrejodadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO. 074/027

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARTONO, S.Pd
NIP : 196909091992031008
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama Mahasiswa : RATNA KARTIKA CANDRA
NPM : 12144600162
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Benar - benar telah melaksanakan penelitian pada bulan Mei – Juni 2016 di kelas V SD Rejodadi, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dengan judul: “ PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2015/2016”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejodadi, 17 Juni 2016
Kepala Sekolah
Martono, S.Pd
NIP. 196909091992031008